

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) atau bisa disebut tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep yang dilakukan perusahaan sebagai tindakan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, dimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga membutuhkan penerapan hukum dan tata tertib (Cahya, 2022). Tanggung jawab sosial perusahaan adalah bagaimana suatu perusahaan tersebut mengelola aktivitasnya, tidak hanya untuk kepentingan perusahaan tetapi juga untuk kepentingan pihak lain diluar perusahaan, upaya perusahaan untuk meningkatkan potensi masyarakat dan lingkungan masyarakat bertujuan agar menunjang eksistensi perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu jika perusahaan menjalankan CSR dengan baik maka perusahaan akan memiliki citra yang baik di mata masyarakat, apabila citra perusahaan baik diharapkan perusahaan dapat mengambil suatu keputusan yang tepat dan menguntungkan bagi perusahaan (Widiyanti & Lovett, 2021).

Keberadaan perusahaan dalam lingkungan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan eksternal. Eksistensi perusahaan mempunyai potensi besar untuk mengubah lingkungan sosial, oleh karena itu perusahaan harus berupaya mencegah terjadinya berbagai resiko atau dampak negatif karena hal tersebut dapat menimbulkan keluhan masyarakat. Kepedulian sosial sebagai tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar menjadi program tujuan jangka panjang bagi perusahaan. Dengan melakukan berbagai aktivitas kepedulian terhadap lingkungan sosial, perusahaan akan memperoleh nilai tambah di masyarakat (Santoso & Larasati, 2020). *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpacu pada hubungan antara perusahaan dengan stakeholder termasuk pegawai, pemilik atau investor, masyarakat dan pemerintah, dimana pada penerapannya harus melibatkan para *stakeholder* di dalamnya, sehingga kelompok sasaran atau indikator keberhasilan serta tindak lanjut kegiatan dapat memperoleh hasil yang optimal (Afriani et al., 2023).

Pentingnya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan harus disadari oleh pengetahuan bahwa terdapat jarak yang jauh antar masyarakat. Program tanggung jawab sosial perusahaan dapat membantu pemerintah dalam menangani permasalahan sosial, salah satunya yaitu bidang pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Permasalahan tersebut dapat menimbulkan kesenjangan sosial yang semakin besar sehingga terdapat kelemahan ketahanan sosial masyarakat dan dapat memicu konflik sosial.

Salah satu perusahaan yang menerapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak pada jasa penyediaan air bersih untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2015 tentang Tanggung jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan menyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam yang berdasarkan Undang-Undang wajib melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan dengan biaya yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan dengan memperhatikan ukuran usaha, cakupan pemangku kepentingan dan kinerja keuangannya (*Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 6 Tahun 2015*, 2015).

Sebagai perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam, Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember wajib melaksanakan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2015 tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan. Dikutip dari jembertoday.net dan barathanews.com, Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember menjalankan berbagai program CSR seperti, pemasangan sambungan rumah bagi masyarakat kurang mampu terhadap jaringan air bersih, serta program ketahanan pangan melalui pasar murah dan makanan bergizi untuk pencegahan stunting (Herry, 2023). Pada implementasinya perusahaan harus memastikan bahwa program yang telah dirancang dapat dilaksanakan secara efektif dan tepat sasaran (Hadi, 2011) implementasi terdapat beberapa strategi utama, yaitu sentralisasi, desentralisasi, dan *mixed type*. Setelah program CSR dilaksanakan,

perlu adanya tahap evaluasi, evaluasi merupakan tahap yang penting dimana tahap ini digunakan untuk menilai efektivitas dan dampak dari program yang telah dilaksanakan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi CSR pada Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember. Maka penelitian ini mengambil judul “**Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini akan membuat rumusan masalah agar lebih fokus dan terarah. Rumusan masalah yang didapat adalah “Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu “ untuk menganalisis dan menjelaskan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember”.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai implementasi *Social Responsibility*.

2. Bagi Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Perumdam Tirta Pandalungan Kabupaten Jember dalam hal melakukan pertanggungjawaban sosial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada penelitian yang sama.